

BAB III METODE PENELITIAN

Teknik penelitian memiliki arti penting karena digunakan untuk memilih bagaimana mengoperasikan mekanisme pelaksanaan penelitian agar efektif. Metodologi penelitian memerlukan diskusi tentang dasar-dasar teoretis dari berbagai metodologi, serta kelebihan dan kekurangannya, yang terungkap dalam karya ilmiah dengan metode yang dipilih. Evaluasi langkah-langkah yang terlibat dalam penerapan metodologi adalah definisi metodologi. Sementara itu, yang dimaksud dengan “metode penelitian” secara teknis adalah metodologi penelitian.¹ Metodologi penelitian pada dasarnya adalah cara sistematis untuk mengumpulkan *data* untuk penggunaan tertentu..²

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang di gunakan untuk judul skripsi Praktek Ganti Rugi Dalam Sewa-Menyewa Jaring Ikan Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Studi Kasus di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara adalah dengan jenis penelitian lapangan *field research*. Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan (*field Research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.³ Penelitian penulis bersifat kualitatif dan menggunakan metodologi deskriptif. Tujuan penelitian adalah untuk memahami fenomena yang berkembang pada subjek penelitian. Pendekatan kualitatif adalah “suatu proses penelitian yang mempunyai maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh peneliti secara holistik, melalui deskripsi berupa kata-kata dan bahasa yang sesuai dalam konteks tertentu, seperti perilaku, persepsi, , motivasi, tindakan, dan banyak hal lainnya secara organik dan melalui berbagai teknik ilmiah yang berbeda”.⁴ Metode studi kasus yang digunakan untuk menggambarkan sekelompok individu, objek, atau keadaan atau kondisi.

Bogdan & Taylor (1975), mengutip Bogdan & Biklen yang mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode yang

¹Sedarmanyanti, Syarifuddin Hidayat, *Metodeologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), hlm. 25

²Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2008), hlm. 2

³Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 160.

⁴Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan serta tindakan orang-orang yang diamati dalam konteks tertentu dan dipelajari dari suatu perspektif yang luas dan menyeluruh, dan terintegrasi.⁵ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan sebuah contoh atau kejadian untuk mengembangkan pengetahuan menyeluruh. Berikut ini adalah beberapa sifat penting dari sebuah penelitian:

1. Berusaha mencari solusi atas isu-isu terkini yang berkembang.
2. Mencari pengetahuan atau data untuk mengumpulkan, menjelaskan, dan menganalisisnya.⁶

B. Setting Penelitian

Setting Penelitian ini bersifat studi kasus atau bersifat penggalian informasi dan data dari lapangan langsung yang lokasinya adalah tempat sewa menyewa jaring ikan di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara selama Satu Bulan. Lokasi tersebut dipilih karena dinilai sangat tepat untuk mengali suatu informasi dari penelitian ini karena banyak masyarakat di lokasi tersebut yang menjalankan bisnis sewa menyewa jaring ikan, jadi peneliti akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana menjalankan praktek ganti rugi dari kegiatan muamalah sewa menyewa jaring ikan tersebut. Menurut Bogdan & Biklen dalam buku Amir Hamzah Studi kasus adalah penyelidikan menyeluruh terhadap satu situasi, satu orang, satu arsip dokumen, atau satu peristiwa tertentu.⁷ Penelitian ini berfokus pada praktek ganti rugi rental jaring ikan prespektif Hukum Ekonomi syariah yang berada pada penyewaan jaring ikan disepanjang aliran sungai di Kecamatan Kedung Kabuoaten, Jepara, Desa Panggung, Desa Surodadi, dan Desa Kedung Malang.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah informan atau subyek yang akan di ambil peneliti ini berasal dari 16 orang informan yang terdiri dari 8 pemilik jaring ikan (Sumini, Sutriya, Badi'ah, Nasirotnun, Siti, Sukini, Wariyanti, Prayudi) dan 8 penyewa jaring ikan (Abdul Abbas, Aziz Khoironi, Shodik, Solekan, Bahrnun, Ragil, Slamet, Galih).

35.

⁵Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019),

⁶Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 7.

⁷Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 237.

D. Sumber Data

Untuk memastikan bahwa temuan informasi yang diperoleh tidak hanya dipahami tetapi juga dihayati, sumber data mencakup orang-orang yang telah lama bekerja atau sedang bekerja di subjek penelitian.⁸

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari partisipan penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Delapan pemilik merupakan mayoritas dari 16 informan yang menjadi sumber data primer. Yaitu jaring ikan milik (Sumini, Sutriya, Badi'ah, Nasirotnun, Siti, Sukini, Wariyanti, Prayudi) dan 8 penyewa jaring ikan (Abdul Abbas, Aziz Khoironi, Shodik, Solekan, Bahrnun, Ragil, Slamet, Galih) mereka adalah pelaku kegiatan muamalah sewa-menyewa jaring ikan yang ada di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari subjek penelitiannya melalui pihak ketiga. Informasi ini dikumpulkan melalui sumber atau laporan yang dapat diakses publik, termasuk buku, artikel, dokumentasi, catatan pribadi, dan situs web yang berkaitan dengan topik penelitian penulis.⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, metode pengumpulan data merupakan prosedur penelitian yang paling strategis. Peneliti tidak akan memperoleh data yang seragam jika tidak memahami metode pengumpulan data.¹⁰ Penulis menggunakan tiga jenis pendekatan pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan pendokumentasian data, seperti yang tertuang dalam buku Sugiyono.

1. Observasi

Guba dan Lincoln menggambarkan observasi sebagai teknik yang melibatkan penggunaan panca indera penglihatan, penciuman, atau pendengaran untuk mengumpulkan informasi yang akan membantu peneliti dalam menyelesaikan masalah tertentu dalam buku Amir Hamzah.¹¹ Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di tempat penyewaan jaring ikan di

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 382.

⁹J. Suparno, *Metode Penelitian Hukum dan Stastik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 45.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 224.

¹¹Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 78.

Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara, memiliki jaring ikan. Yaitu di desa panggung Sumini (pemilik jaring ikan di Desa Panggung), Sutriya (pemilik jaring ikan di Desa Panggung), Badi'ah (pemilik jaring ikan di Desa Surodadi), Nasirotnun (pemilik jaring ikan di Desa Kedung Malang), Siti (pemilik jaring ikan di Desa Kedung Malang), Sukini (pemilik jaring ikan di Desa Kedung Malang), Wariyanti (pemilik jaring ikan di Desa Kedung Malang), dan Prayudi (pemilik jaring ikan di Desa Kedung Malang). Supaya dapat diketahui tempat penelitian penulis.

2. Wawancara

Wawancara adalah praktik bertanya dan menjawab pertanyaan dari informan atau partisipan penelitian dalam rangka bertukar informasi.¹² Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pelaku sewa menyewa jaring ikan di desa Panggung Kabupaten Jepara, yaitu kepada 8 pemilik jaring ikan (Sumini, Sutriya, Badi'ah, Nasirotnun, Siti, Sukini, Wariyanti, Prayudi) dan 8 penyewa jaring ikan (Abdul Abbas, Aziz Khoironi, Shodik, Solekan, Bahrun, Ragil, Slamet, Galih). Dalam melakukan wawancara dengan informan yang relevan, peneliti dalam penelitian ini menggunakan gaya wawancara terstruktur dimana materi wawancara ditulis terlebih dahulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang meliputi catatan, transkrip, terbitan berkala, buku, agenda, risalah, rapat, dan bahan sejenis lainnya.¹³ Data ini menjadi data tambahan yang di ambil oleh peneliti diluar dari observasi maupun wawancara.

F. Pengujian keabsahan Data

Ketika melakukan penelitian kualitatif, kesimpulan atau data dapat dianggap asli jika tidak ada perbedaan antara apa yang peneliti klaim terjadi dan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti.¹⁴ Validitas adalah tingkat kepastian antara data yang ditemukan dalam item penelitian dan kekuatan yang diklaim peneliti. Data yang valid adalah data yang “tidak berbeda” dengan data yang dilaporkan oleh peneliti dan data yang benar-benar terjadi di objek penelitian.¹⁵

¹² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 76.

¹³ Sanapia Faisal, *Format-format Penelitian sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), 25.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 268.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 181.

Setelah semua data yang relevan telah dikumpulkan, pengujian data dilakukan. Namun, dalam penelitian yang menggunakan metodologi kualitatif, penentuan kebenaran data sangatlah penting. Data dinyatakan absa atau valid ketika data satu dengan yang lainnya sinkron, dalam hal ini penulis melakukan sinkronisasi data antara informan satu dengan lainnya. Dalam hal ini pemilik jaring dan penyewa jaring ikan. Ada banyak metode untuk mengevaluasi kredibilitas data, *seperti memperluas pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi*, memeriksa kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan melakukan pemeriksaan anggota. Tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 (tiga) cara yakni :

1. Perpanjangan Pengamatan

Sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan sumber data yang telah digunakan maupun tidak, melakukan pengamatan tambahan, dan kembali ke lapangan untuk pengamatan yang diperpanjang.¹⁶ Memperluas pengamatan bertujuan untuk mengungkap informasi atau data yang dikembalikan dari lapangan dan konsisten dengan data yang diperoleh di awal atau telah terjadi perubahan cara analisis dihasilkan. sehingga data penelitian lebih dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan temuannya. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang penelitian ini, peneliti dalam hal ini melakukan observasi lapangan terhadap informan yang bersangkutan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah proses membandingkan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi temporal adalah tiga jenis triangulasi yang berbeda.¹⁷ Peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai salah satu dari tiga metode yang disarankan oleh Sugiyono. Triangulasi sumber adalah teknik untuk mengevaluasi keandalan data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber. Dengan mengajukan wawancara kepada informan dan menggunakan berbagai sumber tambahan, seperti dokumen berupa dokumen laporan, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan harapan menemukan solusi yang sinkron terkait dengan pertanyaan penelitian.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273.

3. Membercheck

Membandingkan data yang telah dikumpulkan peneliti dengan pemasok data merupakan bagian dari prosedur pengecekan anggota. Tentukan seberapa dekat data yang diperoleh cocok dengan data yang diberikan oleh pemasok data menggunakan verifikasi anggota.¹⁸ Dalam hal ini, peneliti meminta informan untuk menyatakan bahwa mereka berdua menyetujui poin-poin yang diperoleh dari hasil wawancara tatap muka mereka. Akibatnya, peneliti segera membuat revisi yang diperlukan untuk editorial jika sumber menganggapnya tidak sesuai.

G. Teknik Analisis Data

Dimungkinkan untuk mengatur data, menggambarkannya dalam unit, mensintesisnya, menyusunnya menjadi pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat dibagikan dengan orang lain melalui pengumpulan dan kompilasi data yang sistematis dari wawancara, lapangan, catatan, dan sumber lainnya.¹⁹

Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dimana informasi yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bentuk non-numerik lainnya. Hal ini sesuai dengan metodologi dan jenis penelitian yang disebutkan di atas. Organisasi, penyortiran, pengelompokan, pengkodean, dan kategorisasi adalah semua aspek analisis data. Tiga tugas disertakan dalam analisis data, kata Miles dan Huberman sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses memilih, berkonsentrasi, mengabstraksikan, dan mengubah data lapangan. Dari awal penelitian hingga kesimpulannya, proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan. Misalnya, kerangka konseptual, isu, dan teknik pengumpulan data ditemukan pada awalnya. Saat mengumpulkan data, Anda dapat meringkas, membuat kode, mencari tren, menulis catatan, dan sebagainya. Analisis meliputi reduksi; itu bukan langkah yang berbeda. Tujuannya adalah untuk mengklarifikasi, mengkategorikan, memfokuskan, mengurangi redundansi, dan mengatur informasi sehingga interpretasi dapat dilakukan.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 276.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 334-335.

2. Penyajian data

Pengguna diberikan kemampuan untuk memutuskan informasi apa yang akan digunakan dan bagaimana memanfaatkannya melalui penyajian data. Format presentasi termasuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya agar lebih mudah dibaca dan diambil kesimpulan. Presentasi harus terorganisir dengan baik sebagai hasilnya. Penyajian data, yang meliputi reduksi data, merupakan bagian dari analisis. Data disajikan ketika perspektif narasumber tentang kebutuhan pendapatan yang tidak terpenuhi diungkapkan.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Menarik kesimpulan hanyalah sebagian kecil dari jumlah total aktivitas konfigurasi. Penelitian ini juga mencakup verifikasi kesimpulan. Kebenaran dan kesesuaian makna yang muncul dari data harus selalu diperiksa untuk memastikan validitasnya. Pada langkah ini, peneliti mengembangkan hipotesis berdasarkan prinsip-prinsip logis, menerimanya sebagai temuan penelitian, dan kemudian melanjutkan untuk meninjau data yang sudah ada sebelumnya, mengelompokkan data yang terbentuk dan hipotesis yang telah dikembangkan. Temuan penelitian lengkap, termasuk setiap "temuan baru" yang berbeda dari temuan sebelumnya, kemudian dilaporkan sebagai tahap berikutnya.²⁰ Setelah melakukan penyelidikan dengan berbicara dengan informan, peneliti melakukan analisis dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang terkumpul. Sehingga dari penelitiannya, peneliti dapat menarik kesimpulan segar yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

²⁰Basrawi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2008), 209-210. .